

**PENGUNGKAPAN PERTANGGUNGJAWABAN SOSIAL DAN
PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA TBK**



Skripsi Oleh :

**DIAH PITALOKA
NIM 01053130016**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
TAHUN 2009**

657.480 7
pik
p
copy
2009

**PENGUNGKAPAN PERTANGGUNGJAWABAN SOSIAL DAN
PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA TBK**



-18499
-18944

Skripsi Oleh :

**DIAH PITALOKA
NIM 01053130016**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
TAHUN 2009**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DIAH PITALOKA
NIM : 01053130016
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : TEORI AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : PENGUNGKAPAN PERTANGGUNGJAWABAN
SOSIAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PT BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA TBK

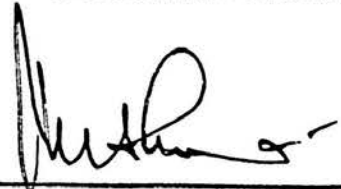
PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 7 Mei 2009

Ketua :



Drs. Burhanuddin, M.Acc.,Ak
NIP : 131801649

Tanggal : 7 Mei 2009

Anggota :



Emylia Yuniarti, SE, M.Si.,Ak
NIP : 132130472

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : DIAH PITALOKA
NIM : 01053130016
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : TEORI AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : PENGUNGKAPAN PERTANGGUNGJAWABAN
SOSIAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PT BANK SYARIAH MUAMALAT
INDONESIA TBK

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 7 Mei 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 7 Mei 2009

Ketua,

Anggota,

Anggota,



Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak
NIP : 131801649



Emyilia Yuniarti, SE, M.Si., Ak
NIP : 132130472



Dewi Rina Komarawati, SE, MM., Ak
NIP : 132093577

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak
NIP : 131801649

MOTTO

" Hidup adalah permainan berharga, tetapi perjuanganlah yang menjadikannya lebih berharga "

(Dean Wringe)

" Langkah keseribu dimulai dari langkah pertama "

(Kong Fu Tse)

Kupersembahkan Kepada :

☺ *Kedua Orang Tuaku*

☺ *Dosen Pembimbingku*

☺ *Guru-guruku*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan sebagai syarat kelulusan pendidikan Strata Satu (S-1) pada Universitas Sriwijaya, yang diberi judul “ **Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial Pada PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk**”.

Berhasilnya penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Syamsurijal, AK, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Drs. Burhanuddin, MAcc., Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
3. Bapak H. Aspahani, SE, MM., Ak, selaku Ketua Pembimbing Akademik.
4. Bapak Drs. Burhanuddin, MAcc., Ak, selaku Anggota Pembimbing Skripsi.
5. Ibu Emylia Yuniarti, SE, M.Si., Ak, selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Kedua orang tuaku, untuk doa dan motivasinya.
7. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi, untuk keikhlasan hati dalam mendidik dan memberikan ilmu kepada para mahasiswanya.
8. GMR (Aisyah, Aglin, Duma, Rizki, Apri), untuk sebuah persahabatan yang tidak terlupakan.
9. Semua staff KAP Achmad Rifai & Bunyamin
10. Syarif Hidayat untuk semua bantuannya.
11. Teman-teman Jurusan Akuntansi, khususnya Angkatan 2005

Semua pihak yang banyak membantu hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala amal kebajikannya. Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Inderalaya, April 2009

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
ABSTRAKSI	ix

BAB I

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Metodologi Penelitian	7
1.5.1. Ruang Lingkup Pembahasan	7
1.5.2. Sumber dan Jenis Data	7
1.5.3. Teknik Pengumpulan Data	8
1.5.4. Teknik Analisa Data	8
1.6. Sistematika Skripsi	9

BAB II

2.1. Pengungkapan (<i>Disclosure</i>) Dalam Laporan Tahunan Perusahaan	11
2.2. Pertanggungjawaban Sosial	17
2.3. Pertanggungjawaban Sosial Pada Bank Syariah	20
2.4. Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan	24
2.5. Pengaruh Pertanggungjawaban Sosial Terhadap Kinerja Keuangan	25

BAB III

3.1. Sejarah Singkat Berdiri dan Perkembangan Bank Muamalat Indonesia	27
3.2. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia	30
3.3. Tujuan Berdiri Bank Muamalat Indonesia	30



3.4.	Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia	31
3.5.	Produk-produk Bank Muamalat Indonesia	38
3.6.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Bank Muamalat Indonesia	45
3.7.	Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia	63

BAB IV

4.1.	Tingkat Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial	84
4.2.	Pengaruh Tingkat Pengungkapan Sosial Terhadap Kinerja Keuangan.....	87
4.2.1.	Pengukuran Kinerja Keuangan	87
4.2.2.	Pengaruh Tingkat Pengungkapan Sosial Terhadap Kinerja Keuangan	88
4.3.	Implikasi Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial	89

BAB V

5.1.	Kesimpulan	93
5.2.	Saran	94

DAFTAR PUSTAKA	96
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	x
-----------------------	----------

DAFTAR TABEL

4.1. Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial yang Diharapkan	85
4.2. Kategori Tingkat Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial.....	86
4.3. Ikhtisar Pengungkapan Sosial Pada Laporan Tahunan BMI	86
4.4. <i>Current Ratio</i>	87
4.5. Rasio Solvabilitas	87
4.6. <i>Net Margin Ratio</i>	88
4.7. Ikhtisar Pengaruh Tingkat Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial Terhadap Kinerja Keuangan	91

ABSTRAKSI

Corporate Social Responsibility adalah suatu komitmen bersama dari seluruh *Stakeholder* (pemegang saham, manajemen, karyawan, konsumen bahkan pemerintah) untuk bersama-sama bertanggungjawab terhadap masalah-masalah sosial. Tujuan sistem ekonomi Islam yaitu mendapatkan keuntungan tanpa mengeksploitasi pihak lain dan memberikan manfaat bagi masyarakat, selain menekankan pada kesejahteraan masyarakat di atas kepentingan individu. Hal ini berarti bank syariah seharusnya telah memiliki kesadaran tanggung jawab sosial pada tahap yang tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar tingkat pengungkapan pertanggungjawaban sosial pada PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk. Tingkat pengungkapan tersebut diukur dengan menggunakan metode *content analysis*. Lebih dari itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pengungkapan pertanggungjawaban sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan pertanggungjawaban sosial pada PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk masih rendah. Selain itu, tingkat pengungkapan tersebut juga tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci : Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial dan Kinerja Keuangan



BAB I

PENDAHULUAN



1.1. LATAR BELAKANG

Selama kurun waktu 20-30 tahun terakhir, kesadaran masyarakat akan peran perusahaan dalam lingkungan sosial semakin meningkat. Banyak perusahaan besar mendapat kritikan karena menyebabkan masalah-masalah sosial. Hal ini juga disorot melalui kritikan yang dilontarkan Ramanathan ((1976) dalam Yuningsih) yang menyatakan bahwa penyelesaian masalah lingkungan hidup tidak bisa dilepaskan dari keterlibatan secara aktif perusahaan di dalamnya. Hal ini berarti tanpa usaha atau peran perusahaan, masalah lingkungan akan tetap menjadi masalah yang akan terjadi dari generasi ke generasi atau bahkan dari zaman ke zaman.

Dewasa ini dalam menghadapi dampak globalisasi, kemajuan informasi teknologi dan keterbukaan pasar, perusahaan harus mampu memperhatikan secara serius dan terbuka Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*). Perusahaan tentunya tidak ingin kehilangan rekan bisnis atau citra perusahaannya menurun karena akan memberi dampak pada kelangsungan hidup usaha yang telah berjalan.

Perusahaan menarik dana dari berbagai individu dalam masyarakat umum, untuk itu perusahaan ikut bertanggung jawab kepada kelompok masyarakat yang terdiri atas para investor dan kreditor. Perusahaan dalam kegiatan operasinya juga menggunakan sumber daya alam yang menimbulkan polusi tanah, air dan udara. Hal ini menyebabkan perusahaan harus bertanggung jawab terhadap kualitas lingkungan alam. Lebih dari itu, setiap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan harus dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

Di kebanyakan negara maju, penerapan CSR pada korporasi bersifat sukarela, karena didukung oleh kesadaran yang tinggi dari para pelaku usaha. Hasil survei *Pricewaterhouse Cooper* di luar negeri terhadap 1.000 manajer tingkat atas di 43 negara didapatkan bahwa 79% manajer tingkat atas menyatakan Laporan Berkelanjutan (*Sustainability Reporting*) mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam meraih keuntungan (Satyo, 2005). Hal ini membuktikan bahwa masyarakat dunia saat ini benar-benar memperhatikan pelestarian lingkungan.

Sayangnya, kondisi ini tidak tercermin di Indonesia. Hasil penilaian kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan menunjukkan bahwa 51% perusahaan belum mengelola lingkungannya secara baik (Satyo, 2005). Fakta ini menunjukkan masih buruknya kesadaran pelaku usaha dalam melaksanakan pertanggungjawaban sosialnya. Hal inilah yang mendorong pemerintah Indonesia menetapkan UU No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan, yang mewajibkan perusahaan untuk melaksanakan CSR.

Akuntansi sebagai alat pertanggungjawaban mempunyai fungsi sebagai alat kendali utama terhadap aktivitas perusahaan. Tanggung jawab manajemen tidak hanya terbatas atas pengelolaan dana ke dalam perusahaan kepada investor dan kreditor, tetapi juga meliputi dampak yang timbulkan oleh perusahaan terhadap lingkungan alam dan sosial. Pengungkapan pertanggungjawaban sosial menjadi hal yang sangat krusial dan akan memberikan dampak kepada kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Sedangkan pelaksanaan tanggung jawab sosial akan disosialisasikan kepada publik melalui pengungkapan sosial dalam laporan tahunan perusahaan tersebut.

Laporan tahunan merupakan media yang potensial bagi perusahaan untuk mengakomodasikan kepada semua pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan tentang informasi yang dihasilkan dari transaksi yang dilakukan perusahaan. Ruang lingkup informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan perusahaan semakin diperluas, tidak hanya memberikan informasi keuangan konvensional yang sempit, yang terbatas pada angka-angka akuntansi tetapi laporan keuangan harus mengakomodasi kepentingan para pengambil keputusan dengan cara menampilkan pertanggungjawaban sosialnya, yang dapat menampilkan kinerja perusahaan secara lengkap.

Bank Islam atau dikenal juga dengan sebutan bank syariah, merupakan bank yang seharusnya menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah. Faktor utama yang mendasari didirikannya bank Islam adalah adanya keinginan untuk menjalankan sistem perekonomian yang berbasis nilai-nilai dan prinsip syariah. Tujuan sistem ekonomi Islam seperti dinyatakan oleh Lewis (2001) yaitu mendapatkan keuntungan tanpa mengeksploitasi pihak lain dan memberikan manfaat bagi masyarakat, selain menekankan pada kesejahteraan masyarakat di atas kepentingan individu. Karenanya bank Islam memiliki fungsi sosial sebagai sarana untuk membantu mewujudkan kesejahteraan umat.

Dari pernyataan Lewis tersebut dapat disimpulkan bahwa bank syariah dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya lebih dilandaskan atas dorongan internal (*internally driven*), dimana perusahaan ingin mencari peluang timbulnya kebaikan di tengah masyarakat. Hal ini berarti bank syariah seharusnya telah memiliki kesadaran tanggung jawab sosial pada tahap yang tinggi.

Pengertian CSR berdasarkan Undang-undang Nomor 40 Pasal 1 butir 3 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu :

“komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya”.

Bank Syariah memang sudah seharusnya melakukan kegiatan CSR seperti yang tercantum pada UU No.40/2007 tersebut sebagai bagian dari kegiatan bisnis utamanya, yang berarti dilaksanakan sebaik-baiknya dengan tujuan keberlanjutan Bank Syariah, lingkungan dan komunitas di sekitarnya. Pelaksanaan CSR akan menjadi strategi bisnis yang baik bagi bank syariah untuk menjaga atau meningkatkan daya saing melalui reputasi dan kesetiaan merk produk (loyalitas) atau citra Bank Syariah.

Bank Syariah harus memperhatikan dan terlibat dalam pemenuhan kesejahteraan masyarakat ekonomi lemah (miskin) khususnya di lingkungan disekitarnya, jika ingin tetap mempertahankan eksistensinya dalam dunia perbankan nasional. Pelaksanaan CSR pada Bank Syariah yang paling nyata yaitu dengan adanya lembaga Baitul Maal.

CSR adalah suatu komitmen bersama dari seluruh *Stakeholder* Bank Syariah (pemegang saham, manajemen, karyawan, nasabah bahkan pemerintah) untuk bersama-sama bertanggungjawab terhadap masalah-masalah sosial. Pelaksanaan CSR berbeda dengan pelaksanaan kegiatan amal (*philanthropy*). Pelaksanaan CSR merupakan komitmen dan tanggung jawab Bank Syariah yang dibuktikan dengan adanya keterlibatan langsung dan kontinuitas Bank Syariah dalam kegiatan CSR yang dilakukannya. Sedangkan dalam pelaksanaan kegiatan amal, setelah sejumlah uang disumbangkan atau suatu kegiatan sosial dilakukan Bank Syariah tidak lagi memiliki tanggung jawab.

Beberapa penelitian yang ada mengindikasikan bahwa bank syariah tidak sepenuhnya memenuhi peran sosialnya seperti yang diinginkan oleh prinsip syariah. Sebagai contoh, bank Islam seharusnya lebih menekankan pada pembiayaan bagi hasil (musharakah), namun pada kenyataannya, sangat sedikit bank Islam yang memberikan perhatian pada aspek sosial ini. Di Indonesia sendiri pembiayaan musyarakah hanya mencapai 12,5% dari total pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah. Utama (2007) menemukan bahwa di beberapa bank Islam bentuk pembiayaan yang digunakan tidak berdasarkan prosedur yang dipersyaratkan oleh Syariah. Suatu studi atas 32 bank Islam yang dilakukan peneliti dari *International Institute of Islamic Thought* pada tahun 1996 menemukan bahwa tujuan ekonomi telah mengesampingkan tujuan sosial dari bank-bank ini. Studi ini juga menyimpulkan bahwa kriteria ekonomi telah menjadi prioritas dibandingkan dengan kriteria sosial dalam mengevaluasi investasi (Maali et al, 2003).

Bank Muamalat yang didirikan pada tanggal 1 Mei 1992 merupakan bank syariah pertama di Indonesia. Pendirian bank ini diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah Indonesia serta mendapat dukungan dari berbagai kelompok muslim di Indonesia, salah satunya Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI). Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan Bank Muamalat berhasil menyandang predikat sebagai bank devisa. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memilih judul **“Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial Pada Bank Muamalat Indonesia”**.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Bank Syariah merupakan bank Islam yang didirikan dengan tujuan mendapatkan keuntungan tanpa mengeksploitasi pihak lain dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Tetapi beberapa penelitian yang ada mengindikasikan bahwa bank syariah tidak sepenuhnya memenuhi peran sosialnya seperti yang diinginkan oleh prinsip syariah. Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Seberapa besar tingkat pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial yang diungkapkan dalam laporan tahunan Bank Muamalat Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh tingkat pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial terhadap kinerja keuangan?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini antara lain yaitu :

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengungkapan pertanggungjawaban sosial pada Bank Muamalat Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pengungkapan pertanggungjawaban sosial terhadap kinerja keuangannya.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang dapat diberikan penelitian ini antara lain :

1. Sebagai pertimbangan dan pendorong dalam pembuatan kebijaksanaan perusahaan untuk lebih meningkatkan tanggung jawab dan kepeduliannya terhadap lingkungan sosial.

2. Dapat menambah wawasan peneliti dan para pembaca penelitian ini mengenai seberapa besar pengungkapan pertanggungjawaban sosial yang telah dilakukan oleh Bank Muamalat Indonesia.
3. Dapat dijadikan bahan bacaan dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5. METODOLOGI PENELITIAN

1.5.1. RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Ruang lingkup pembahasan dibuat untuk menghindari atau mencegah agar pembahasan tidak meluas. Penelitian ini memfokuskan pada pengkajian mengenai pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial yang diungkapkan dalam laporan tahunan Bank Muamalat Indonesia untuk tahun 2005-2007.

1.5.2. SUMBER DAN JENIS DATA

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik instansi atau perorangan (Umar, 2002). Data primer dalam penelitian ini terdiri dari laporan tahunan Bank Muamalat Indonesia tahun 2005-2007. Serta hasil dari wawancara dengan narasumber yang berasal dari Bank Muamalat Indonesia.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau dari pihak lain (Umar, 2002). Data sekunder dalam penelitian ini berupa literatur-literatur pendukung, seperti buku-

buku yang terkait dengan akuntansi sosial, jurnal-jurnal maupun data-data dari hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

1.5.3. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Metode Dokumentasi, yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyalin, melihat, serta mengevaluasi laporan serta dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian.

1.5.4. TEKNIK ANALISA DATA

Penelitian ini menggunakan dua metode analisis yaitu :

1. Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif yaitu metode yang menjelaskan dan menggambarkan karakteristik data agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas. Laporan tahunan dianalisis dengan metode *content analysis*. *Content analysis* merupakan teknik observasi dan analisis terhadap isi atau pesan dari suatu dokumen untuk menghasilkan deskripsi yang objektif dan sistematis, seperti kategori isis, telaah, pemberian kode berdasarkan karakteristik kejadian atau transaksi yang terdapat dalam dokumen.

2. Analisis Kuantitatif

Metode analisis kuantitatif dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dan perhitungan item-item pengungkapan sosial yang ada dalam laporan tahunan. Proses kuantifikasi menggunakan *skala linkert*, dengan ketentuan sebagai berikut:

Nilai	Keterangan
1	Tidak Diungkap
2	Pengungkapan hanya sebatas jumlah nominal
3	Pengungkapan hanya berupa uraian penjelasan
4	Pengungkapan berupa jumlah nominal yang disertai penjelasannya
5	Pengungkapan yang lengkap, yang disertai pula dengan deskripsi berupa tabel atau grafik

Sedangkan pengaruh tingkat pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial terhadap kinerja keuangan diukur dengan metode analisis trend, dimana trend (perubahan) tingkat pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan untuk setiap tahunnya dibandingkan dengan trend (perubahan) tingkat kinerja keuangan perusahaan untuk tahun-tahun yang bersangkutan. Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

1.6. SISTEMATIKA SKRIPSI

Secara sistematis, penulis menyusun skripsi ini menjadi lima bagian yang dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang yang menjadi dasar penulis dalam melakukan penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta metodologi penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengungkapkan dan menguraikan berbagai teori yang berkenaan dengan permasalahan yang akan diteliti sebagai landasan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang sejarah perusahaan, aktivitas-aktivitas perusahaan, struktur organisasi dan hal-hal umum yang berkenaan dengan perusahaan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang data-data hasil penelitian untuk kemudian dianalisa sesuai dengan metode deskriptif kuantitatif.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan atas pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya dan juga menyertakan beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Pugh Siswanto. 2007. *Pengaruh Pengungkapan Sosial Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terhadap Reaksi Investor*. Diambil pada tanggal 13 Februari 2009 dari <http://digilib.gunadarma.ac.id/go.php?id=jiptumm-gdl-s1-2007-puguhsiswa-2230>
- Hartanti. 2003. *Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Jakarta tahun 1999 & 2001*. Working Paper. Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Lewis. 2001. *Sistem Ekonomi Islam*. Diambil pada tanggal 9 Februari 2009 dari <http://gratis45.com/ekonomi/commentefs105.htm>
- Maali, Bassam *et al.* 2003. *Social Reporting by Islamic Banks*. Diambil pada tanggal 9 Februari 2009 dari <http://www.management.soton.ac.uk/research/publications/dokuments/AF03-I3/>
- Safra, Erwin Febrian. 2003. *Tanggung Jawab Sosial Bank Syariah*. Diambil pada tanggal 16 Desember 2008 dari <http://gratis45.com/ekonomi/commentefs031.htm>
- Satyo. 2005. "Perlu Political Will yang Kuat". *Media Akuntansi*. Edisi 47/Tahun XII/Julai 2005, hal.10.
- Umar, Husein. 2002. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta : Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama
- Utama, Hany Wahyudhy. 2007. *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Investasi bukan Biaya*. Diambil pada tanggal 16 Desember 2008 dari <http://www.pkesinteraktif.com/content/view/1351/36/lang.id/>
- Utama, Sidharta. 2008. *Evaluasi Infrastruktur Pendukung Pelaporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Indonesia*. Diambil pada tanggal 13 Februari 2009 dari <http://www.csrindonesia.com/data/articlesother/20071121152745-a.pdf>
- Undang-Undang No. 40 tentang Perseroan Terbatas

Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep & Aplikasi CSR*. Gresik : Penerbit Fascho Publisng

Yuningsih. 2005. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Praktek Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Publik*. Diambil pada tanggal 13 Februari 2009 dari <http://www.csrindonesia.com/data/articles/20070111100926-a.pdf>